

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Teknologi yang kian berkembang pesat saat ini turut mempengaruhi perkembangan bisnis dunia. Teknologi yang semakin maju, internet yang semakin cepat membuat manusia harus siap menghadapi perubahan-perubahan yang berlangsung secara cepat. Manusia dituntut untuk cepat tanggap dalam menghadapi situasi yang berubah-ubah, baik dalam kehidupan pada umumnya maupun dalam berbisnis. Sejalan dengan perkembangan teknologi tersebut, muncul jenis bisnis baru yaitu bisnis *start-up*. Pengertian bisnis *start-up* sendiri menurut Eric Ries (dalam Abdullah, 2019) ialah bisnis yang dijalankan oleh sekelompok individu dengan membuat atau menjual produk baru atau jasa pada pasar yang tidak menentu dalam mencari model bisnis yang tepat. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa bisnis *start-up* turut berkembang mengikuti dinamika pasar yang tidak menentu. Bisnis *start-up* berkembang dan semakin diminati dari tahun ke tahun. Saat ini pun sudah banyak perusahaan *start-up* yang sukses berkembang di Indonesia.

Kesuksesan yang didapatkan tentu harus melalui berbagai usaha dan strategi. Tidak jarang perusahaan *start-up* gagal berkembang karena mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah salah dalam memprediksi kebutuhan pasar, konflik internal maupun eksternal, ketidakharmonisan tim kerja, dan pola perusahaan yang buruk (Griffith, dalam Rahmadiane et al., 2020). Salah dalam memprediksi kebutuhan pasar rentan terjadi dalam bisnis *start-up* karena teknologi yang kian berkembang dan berubah-ubah. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya *research and development*. *Research and development* menurut Trott (dalam Tovan, 2019) adalah suatu proses belajar dan mempelajari berbagai pengetahuan yang kemudian diterapkan untuk meningkatkan atau mengembangkan hal hal yang membuat hidup lebih

baik. *Research and development* sudah terbukti memiliki pengaruh positif dalam membantu meningkatkan kemampuan berinovasi, yang mana diperlukan dalam menghadapi kebutuhan pasar yang kian berkembang dan berubah. Sehingga dapat dikatakan bahwa *research and development* dibutuhkan oleh perusahaan *start-up* untuk mencegah kegagalan akibat dari kesalahan memprediksi kebutuhan pasar.

Saat ini, banyak perusahaan-perusahaan *start-up* yang sudah berjalan di Indonesia, salah satunya adalah PT Dapoerdongeng Noesantara. Fazrina (2020) menjelaskan bahwa PT Dapoerdongeng Noesantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan konsultasi dalam bidang kreatif dan seni budaya. PT Dapoerdongeng Noesantara bekerjasama dengan *Collingwood Learning* untuk membuat program pelatihan *life skills* yang khusus diikuti oleh remaja SMP di Jabodetabek dan Bali yang diberi nama *SMASHED* (Moeljono, 2019). PT Dapoerdongeng Noesantara bekerja sama dengan Universitas Pembangunan Jaya dalam program Kerja Profesi dengan skema Merdeka Belajar. Kerja Profesi didefinisikan oleh Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) sebagai kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberi gambaran komprehensif bagi mahasiswa mengenai dunia kerja, kesempatan untuk menggunakan teori yang diperoleh dari perkuliahan di dunia kerja, serta berlatih untuk menganalisis teori dan juga praktik sesuai dengan kompetensi Program Studi (Prodi) pada instansi ataupun perusahaan. Dengan program Kerja Profesi tersebut, praktikan berkesempatan untuk mempelajari dunia kerja melalui PT Dapoerdongeng Noesantara.

Kerja Profesi tersebut dikonversikan ke dalam Program Kampus Merdeka Belajar yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Program Kampus Merdeka Belajar ini merupakan program Menteri Pendidikan Indonesia, yaitu Nadiem Anwar Makarim. Eko menjelaskan bahwa Program Kampus Merdeka Belajar bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keterampilan, kemampuan untuk berpikir kritis dan dapat menyelesaikan masalah, dan juga memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengelola dan mencari informasi, serta dapat menggunakan teknologi (Yamin & Syahrir, 2020).

Program Kampus Merdeka Belajar yang diterapkan di Universitas Pembangunan Jaya mengonversikan sejumlah SKS mata kuliah tertentu ke dalam kegiatan Kerja Profesi sesuai dengan ketentuan yang ada, yaitu mengganti 1 SKS dengan 45 jam kerja. Terdapat empat mata kuliah yang dikonversikan ke dalam kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan, yaitu MK Kerja Profesi (3 SKS), MK Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS), MK Psikologi Media (2 SKS), dan MK Psikologi Remaja (2 SKS). Mata Kuliah Kerja Profesi yang telah disebutkan di atas merupakan salah satu syarat kelulusan.

Praktikan berharap dengan melakukan Kerja Profesi di PT Dapoerdongeng Noesantara dapat melatih *soft skills* dan juga kemampuan praktikan dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan dengan menerapkan semua yang telah praktikan pelajari selama mengenyam pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Pengalaman kerja tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif dan pembelajaran untuk mengenali dunia kerja secara langsung turun ke lapangan. Selain itu, praktikan juga berharap mencapai profil lulusan yang ditetapkan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia, yaitu lulusan psikologi bergelar sarjana dapat bekerja sebagai Tenaga Kerja di Sumber Daya Manusia, Konsultan di Bidang Psikologi, Pengajar, Penulis, Konselor, Fasilitator Pengembangan Komunitas, Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, Asisten Peneliti, Asisten Psikolog, Pelaku Usaha Mandiri (AP2TPI, 2018). Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya memiliki profil lulusan tersendiri, yaitu *HRD officer*, *Social Marketer*, *Assistant Researcher*, Tenaga Pendidik Pendidikan Dasar dan Menengah, Konselor, Fasilitator dan Konsultan (Universitas Pembangunan Jaya, 2017). Melalui Dapoerdongeng Noesantara, praktikan ingin mencapai profil lulusan sebagai *assistant researcher*. Maka dari itu, selain menambah pengalaman dan melatih kemampuan praktikan, kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan praktikan diharapkan dapat membantu praktikan mencapai profil lulusan sebagai sarjana psikologi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu syarat kelulusan memiliki maksud sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menggunakan ilmu yang di dapat selama perkuliahan dalam melakukan Kerja Profesi. Praktikan dapat menerapkan beberapa mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan seperti Metode Penelitian & Statistik Deskriptif, Penelitian Kuantitatif & Statistik Inferensial, Psikologi Pendidikan, Teori Perkembangan, dan Psikologi Perkembangan.
2. Mahasiswa dapat mempelajari bidang pekerjaan tertentu selama melakukan Kerja Profesi yang sesuai dengan Program Studi Psikologi. Praktikan dapat mempelajari pekerjaan yang dilakukan oleh periset dan pengembang ketika bekerja di Dapoerdongeng Noesantara.
3. Mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari teori dalam mata kuliah konversi seperti Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban, Psikologi Media, dan Psikologi Remaja ketika melaksanakan Kerja Profesi pada program Merdeka Belajar.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan bahwa Kerja Profesi yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kerja Profesi yang dilakukan diharapkan dapat memperluas pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan praktikan dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi Program Studi yang ada.
2. Kerja Profesi yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi praktikan agar siap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Program Studi mendapatkan umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan agar sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga industri.
4. Program Studi ataupun Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dapat menjalin kerja sama yang baik dengan Dapoerdongeng Noesantara.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di PT Dapoerdongeng Noesantara dengan jabatan sebagai Periset, dan Pengembang pada bagian riset, pengembangan dan kemitraan. PT Dapoerdongeng Noesantara berlokasi di Jalan Kucica JF 7 nomor 18. Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. Kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan dilaksanakan secara *online* atau *work from home*. Hal tersebut dikarenakan sistem kerja PT Dapoerdongeng Noesantara memang dilakukan secara *work from home*, baik dari sebelum pandemi atau saat pandemi.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan mulai melakukan kegiatan kerja profesi pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 03 September 2021. Kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan berlangsung selama 405 jam atau kurang lebih 3 bulan. PT Dapoerdongeng Noesantara menerapkan jam kerja fleksibel, sehingga praktikan dapat menentukan jam kerjanya sendiri, dengan target kerja 8 jam perhari yang harus terpenuhi. Umumnya praktikan akan mulai bekerja dari pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB. Setiap hari Senin praktikan juga melakukan rapat mingguan dengan pembimbing kerja untuk mengevaluasi kerja praktikan pada minggu sebelumnya, memberikan masukan-masukan, serta mendiskusikan tugas tugas yang sudah ataupun yang akan diberikan.

1.4.1 Persiapan Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan informasi mengenai Program Merdeka Belajar untuk Kerja Profesi melalui Program Studi (Prodi) Psikologi. Kemudian Prodi membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti Program Merdeka Belajar pada tanggal 8 April 2021 dan diumumkan pada tanggal 22 April 2021. Praktikan terpilih untuk berkesempatan melakukan kegiatan Kerja Profesi pada PT Dapoerdongeng Noesantara. Setelah itu, praktikan mempersiapkan formulir-formulir yang harus ditandatangani untuk dapat melakukan kegiatan Kerja Profesi. Formulir tersebut kemudian diserahkan ke Prodi dan juga ke instansi terkait. Selanjutnya praktikan mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi seperti *Curriculum Vitae* (CV) dan diserahkan ke pihak Dapoerdongeng Noesantara.

1.4.2 Pelaksanaan Kerja Profesi

Pada tanggal 20 Mei 2021, praktikan mengikuti rapat mingguan yang diadakan oleh tim Dapoerdongeng dengan mahasiswa magang sebelumnya sebagai awal dari perkenalan diri. Kemudian di tanggal 3 Juni 2021, praktikan kembali melakukan tatap muka secara *daring* dengan pihak Dapoerdongeng yang diisi dengan pengenalan dengan tim Dapoerdongeng dan juga suasana kerja pada Dapoerdongeng. Selain itu, praktikan dengan tim Dapoerdongeng juga mendiskusikan kapan praktikan akan memulai magang di PT Dapoerdongeng Noesantara. Lalu ditentukan bahwa praktikan serta teman magang lainnya memulai magang di tanggal 14 Juni 2021 sampai 3 September 2021. Praktikan bekerja dari hari senin hingga jumat dengan jam kerja fleksibel dengan waktu 8 jam perhari yang harus terpenuhi. Setiap hari senin praktikan melakukan rapat mingguan yang dilakukan secara *online* dari pukul 10.00 hingga 12.00.